

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Singapura mengalami krisis air berkepanjangan yang sudah terjadi sejak sebelum kemerdekaannya. Kondisi geografis negara, pertumbuhan populasi dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat setiap tahunnya menambah tingkat konsumsi air. Kondisi ini berbanding terbalik dengan suplai air Singapura yang tidak mencukupi. Sehingga Singapura bergantung kepada impor air dari Malaysia untuk memenuhi kebutuhan airnya. Ketergantungan air yang besar diwarnai dengan kondisi hubungan dua negara yang sering mengalami pasang surut membuat kondisi sumber air Singapura menjadi tidak aman. Hal ini disebabkan oleh adanya ancaman pemutusan pengiriman air ke Singapura.

Berangkat dari kondisi ini, Singapura berupaya untuk menjadikan air sebagai sebuah agenda penting yang dapat mengancam keamanan nasional. Dalam upaya sekuritisasi isu air ini, Singapura tidak lagi memandang air sebagai masalah lingkungan akan tetapi sudah merambah kepada ranah keamanan. Oleh karena itu, Singapura membawa masalah krisis sumber air yang dialaminya ke dalam ranah kemanan. Proses sekuritisasi isu air menjadi sebuah agenda keamanan di Singapura ini dianalisis menggunakan tiga syarat kerangka berfikir yang dirumuskan oleh Watson. Hal ini dilakukan melalui berbagai klaim dan pernyataan yang menunjukkan bahwa kondisi air Singapura menimbulkan ancaman nyata terhadap eksistensi negara dan membutuhkan tindakan emergensi untuk menanggulangnya.

Dalam penelitian ini peneliti melihat proses sekuritisasi isu air yang dilakukan oleh Singapura melalui pemerintah dan elit politik yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam negara. Di samping itu, peliknya masalah krisis sumber air yang dihadapi Singapura membuat publik dapat menerima dengan baik adanya ancaman yang ditimbulkan oleh krisis sumber air, sehingga memudahkan aktor utama dalam menerapkan kebijakan untuk menangani masalah air. Di samping itu publik dapat menerima secara terbuka setiap kebijakan yang dibentuk dan bahkan publik mau bekerja sama dengan pemerintah dalam menjaga ketersediaan air di Singapura.

5.2 Saran

Air merupakan komoditas penting dalam kehidupan. Kelangkaan sumber air yang dialami oleh sebagian negara harus disiasati dengan baik agar kebutuhan air masyarakat tetap terpenuhi dan perekonomian negara tidak lumpuh. Dalam hal ini dibutuhkan peranan pimpinan atau pemerintah cakap dalam mengambil setiap keputusan. Seorang pemimpin yang baik akan mampu menemukan solusi atas setiap kesulitan yang dihadapi. Selain itu, pengaruh dan *image* seorang pemimpin di mata publik juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan sebuah kebijakan yang dibentuk. Sehingga penting bagi seorang pemimpin untuk mampu menilai situasi dan mengambil keputusan yang tepat di saat yang tepat pula, sehingga mampu mengantarkan negara kepada situasi yang aman dan sejahtera.

